

Tidak Benar Ada Pembebasan Visa Jepang

4 Oktober 2014 22:30 WIB Category: Berita Utama, Nasional Dikunjungi: 214 kali A+ / A-



JAKARTA,

foto : ISTIMEWA

suaramerdeka.com – Forum Ekonomi Jepang Indonesia (JIEF), Sabtu (4/10) mengirim rilis ke redaksi tentang informasi yang salah pembebasan visa ke Jepang bagi warga Indonesia. Merujuk kepada berita URL di bawah ini: <http://www.lingkarpost.com/13824/wni-bebas-visa-ke-jepang-mulai-1-desember-2014/>. Bahwa berita itu tidak benar. "Sampai dengan akhir tahun ini yang kami tahu tidak ada pembebasan visa Jepang bagi warga negara Indonesia di mana pun berada. Yang benar adalah Relaksasi Visa bagi Warga Negara Indonesia,"kata Richard Susilo koordinator Forum Ekonomi Jepang Indonesia (JIEF)

Richard menambahkan, bahwa itu pun hanya terkait e-passpor saja, paspor masyarakat umum biasa tidak berlaku. E-Passpor adalah paspor khusus yang memiliki IC Chip di dalamnya sehingga data si pemilik terekam ada di dalam passpor dan dapat dengan mudah oleh mesin elektronik di imigrasi mana pun. Terutama yang telah menerima penggunaan e-passpor.

Untuk mendapatkan e-passpor harus dilakukan pengurusan khusus hanya di empat kantor imigrasi di Indonesia, salah satunya di Kantor Imigrasi yang ada di Jl. HR Rasuna Said Jakarta Pusat. Setelah e-passpor dimiliki, itu pun harus didaftarkan di kedutaan besar atau konsulat jenderal besar Jepang di Indonesia.

Setelah mereka setuju, baru e-passpor bisa digunakan untuk masuk ke luar Jepang dengan bebas. Itu pun ada jangka waktu dan maksimum, apabila melakukan aplikasi Multiple Visa, maka bisa bebas masuk ke luar selama 30 hari saja maksimum. Itu pun hanya untuk menjadi wisatawan saja, bukan untuk maksud dan tujuan lain.

Untuk informasi lengkap ini dapat dilihat dengan mudah di situs kementerian luar negeri Jepang; http://www.mofa.go.jp/press/release/press4e_000440.html. "Kami perkiraan visa bebas yang sebenarnya bagi warga Indonesia kemungkinan terjadi sekitar Juni atau Juli tahun 2015. Jadi masih membutuhkan waktu sedikitnya, setengah tahun lagi untuk visa bebas ke Jepang seperti yang kita alami kalau bepergian ke Singapura atau ke Malaysia,"tandasnya. (Nugroho Wahyu Utomo/ CN40)

Comments

0 comments

BERITA TERBARU



Pembangunan Tempat Sampah Masih Dianalisa

27 Oktober 2014 20:40 WIB



Elevasi Berkurang Dua Centi per Hari

27 Oktober 2014 20:30 WIB



Lukman Hakim Jadi Menteri Tanpa Izin PPP

27 Oktober 2014 20:20 WIB



Mobil Masuk Jurang Sidomukti, Saksi Mulai Diperiksa

27 Oktober 2014 20:10 WIB



Also post on Facebook Posting as Rikako Sugamo (Change) [Comment](#)



SUARAMERDEKA NEWS SUARAMERDEKA Entertainment SUARAMERDEKA BOLA SUARAMERDEKA TRAVEL

Tags : [visa ke Jepang](#)

- Semarang Metro
- Nasional
- Manca Negara
- Liputan Khusus
- Pringgitan
- Surabaya
- Suara Antusias Mengikuti Pelatihan...
- Suara Muria
- Suara Pantura
- Suara Banyuwangi
- Suara Kedu
- Bebrayan
- Blog Jurnalis

- Artis
- Film
- Musik
- Buku
- Gaya Hidup
- Wanita
- Aksesoris

- Dunia
- Transfer Indonesia
- Italia
- Spanyol
- Inggris
- Jerman
- Fans Club

- Kuliner
- Wisata
- Kluayuran
- Hotel
- Budaya
- Sheraton Mustika Yogyakarta Sajikan...

- Bisnis
 - Advertorial
 - Ekonomi
 - Keuangan
 - UMKM
- News
 - Entertainment
 - Komunitas
 - Kuliner
 - Sport
 - Kampus
 - Bisnis
 - Otomotif
 - Test Drive
 - Kuliner

[About Suaramerdeka.com](#) | [Advertise with Us](#) | [Privacy Policy](#) | [Terms of Use](#) | [Contact Us](#)

Powered by [Buananintas.co.id](#)



Lukman Hakim Jadi Menteri Tanpa Izin PPP



Jadi Mendagri, Tjahjo Baru Ngeh PKK Masih Ada



Korupsi Bus Trans Jakarta Lebih Dari Rp 54 Miliar



Kulonuwun, Tjahjo Sampaikan Tak Perlu Ajudan, Pengawasan Voorijder